# KAMPANYE SOSIAL PENGENALAN BANK SAMPAH DI WILAYAH ANTAPANI BANDUNG

# **TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelas Sarjana S-1

Program Studi Desain Komunikasi Visual



# Oleh

# **RIDWAN RIDYANSYAH**

# 116010013

Pembimbing 1: Drs.Agus Setiawan.Int.M.Sn

Pembimbing 2: Agustina Kusuma Dewi, S.Sos

# JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL FAKULTAS ILMU SENI DAN SASTRA UNIVERSITAS PASUNDAN

**BANDUNG** 

2016

# **Abstrak**

Kampanye sosial pengenalan Bank Sampah ini dilakukan di daerah Antapani Bandung yang bertujuan untuk meng informasikan dan mengenalkan Bank Sampah ini, pada dasar nya masyarakat Bandung belum mengetahui secara sistem tentang Bank Sampah jadi supaya masyarakat lebih mengetahui Bank Sampah ini maka dilakukan Kampanye sosial pengenalan Bank Sampah di wilayah Antapani Bandung sehingga bisa menjadi solusi untuk menangani timbulan sampah yang semakin menumpuk yang menyebabkan banjir, polusi udara, dan lebih utama nya penyebaran penyakit demam berdarah, warga yang mengetahui Bank Sampah ini bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti menambah penghasilan keluarga, lingkungan yang sehat, nyaman dan bersih, dengan Kampanye sosial Bank Sampah ini warga Antapani Bandung ini diharapkan bisa mengetahui lebih tentang Bank Sampah.

#### **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Pasundan Bandung. Selain itu penulis juga dapat mencoba menerapkan dan membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja. Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Menyadari penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1) Drs. Agus Setiawan.Int.M.sn sebagai dosen pembimbing pertama yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan laporan ini.
- 2) Agustina Kusuma Dewi.S.Sos sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan laporan. Terimaksih banyak
- 3) terima kasih juga kepada teman saya yang diwilayah Antapani Tengah Bandung yaitu Angga dan Bowo yang telah membantu saya dalam mencari data lapangan

4) Seluruh rekan-rekan di Universitas Pasundan Bandung, khususnya Jurusan

Desain komunikasi visual Angkatan 2011 yang telah memberikan saran dan

kritikan kepada penulis.

5) Terimakasih juga kepada ibu ening yang telah bersedia menjadi model ibu – ibu

dalam konsep desain penulis.

6) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak

membantu selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan

membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu

penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan

manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, 20 Januari 201

Ridwan Ridyansyah

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah di Kota Bandung menjadi permasalahan utama yang tidak kunjung usai hingga saat ini, upaya pemerintah untuk mengurangi timbulan sampah ini telah banyak di lakukan akan dengan mengadakan beberapa program tentang upaya untuk mengurangi sampah, akan tetapi sampah tetap menumpuk dimana—mana, jika dilihat dari data PD.Kebersihan kota Bandung di tahun 2015 timbulan sampah sebanyak 1500m3 per hari, timbulan sampah sebanyak itu dihasilkan per daerah sampai 100m3 per hari nya itu menunjukan angka tertinggi dari data saat ini, akan tetapi ada beberapa yang menyebutkan sampah masih bisa berguna apabila di kelola dengan baik contoh menurut beberapa para ahli yang menyebutkan bahwa sampah menurut *Basriyanta* sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/ pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai atau dikelola dengan prosedur yang benar.

Sampah juga selain dihasilkan dari limbah pasar banyak juga timbulan sampah dari limbah rumah tangga yang semakin hari semakin banyak timbulan nya seiring bertambahnya jumlah penduduk sehingga banyak menimbulkan banyak masalah seperti penumpukan sampah di jalan – jalan umum, pencemaran sungai yang mengakibatkan banjir, dan pencemaran udara, permasalahan itu semua timbul di daerah Antapani tengah Bandung akibat timbulan sampah yang semakin meningkat ada beberapa anak yang terkena penyakit yang di sebabkan oleh sampah yaitu demam berdarah, masyarakat di situ belum banyak tahu tentang cara nya

menangani penumpukan sampah, serta apabila dikelola dengan benar sampah ini bisa jadi uang bukan malah menimbulkan penyakit atau kerugian lainnya.

Namun sebagian orang sudah tidak lagi melihat sampah sebagai barang yang tidak berguna, karena sampah bisa menghasilkan pendapatan yang jumlahnya tidak bisa dibilang sedikit ketika ditangani oleh orang — orang yang kreatif. Pembangunan Bank Sampah merupakan salah satu bentuk *go green* yang nyata dan berdaya guna. Sampah yang terkumpul bisa dimanfaatkan kembali menjadi beberapa barang yang berguna ataupun diolah menjadi pupuk kompos yang bisa bermanfaatkan untuk menyuburkan tanah

Program Bank Sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna pengelolaan sampah dengan sistem Bank Sampah ini diharapkan mampu membantuk pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekomoni masyarakat.

Namun Bank Sampah ini tidak banyak orang yang tahu, dilihat dari hasil survey lapangan atau hasil sampel di daerah Alun – Alun Bandung dari 100% jumlah sample warga kota Bandung yang tahu Bank Sampah secara teori, system dan pengelolaan hanya 15% saja yang tahu, namun jika hanya sekedar tahu Bank Sampah sekitar 45% dan sisanya masih banyak orang yang tidak tahu apa itu Bank Sampah ? sekitar 50%, itu terjadi karena banyak warga yang kurang respon terhadap yang namanya sampah menurut mereka itu adalah pekerjaan kotor, dan

orang masih banyak yang gengsi soal pengelolaan sampah, padahal unit Bank Sampah dikota Bandung banyak namun hanya orang-orang tertentu yang tahu dikarenakan kurang nya sosialisasi pengenalan tentang Bank Sampah terhadap warga Bandung.

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi di bank sampah kota Bandung ialah masih banyak warga yang tidak mengetahui apa itu bank sampah? Masalah yang didapat hasil dari obeservasi lapangan, selain itu tentang Bank Sampah ini banyak orang yang tidak tahu.

- a. Masih banyak warga yang tidak tahu bank sampah
- b. Kurang nya informasi tentang bank sampah terhadap warga
- c. Belum tahu cara pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah
- d. Timbulan sampah terbanyak perdaerah dikota Bandung yaitu kec. Antapani dengan timbulan 100m3 per hari.

# 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana cara agar masyarakat tahu bank sampah, melalui kampanye social?
- b. Bagaimana cara warga tahu informasikan tentang bank sampah kepada warga kec.Antapani?

# 1.4 Batasan Masalah

Perancangan penelitian ini dibatasi pada segmentasi geografis daerah Antapani dan informasi mengenai Bank Sampah.

#### 1.5 Solusi

Perlu mengadakan kampanye sosial kepada warga kec.Antapani agar mengetahui Bank Sampah.

# 1.6 Maksud dan Tujuan

# Maksud

Memberikan informasi pengenalan tentang bank sampah karena bank sampah ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat di Kec.Antapani yang bias mengurangi timbulan sampah di daerah nya sendiri.

# Tujuan

Agar warga mengetahui Bank Sampah secara manfaat dan sistem Bank Sampah dan mengajak masyarakat untuk menjaga serta melestarikan lingkungan yang nyaman dan bersih.

#### 1.7 Manfaat

- a. menmbantu masyarakat dengan menambah pengahasilan mereka serta menyadarkan masyarakat terhadap lingkungan nya sendiri.
- b. Menambah pengetahuan tantang bank sampah.
- c. Membantu melestarikan lingkungan yang bersih dan nyaman di Kec.Antapani.

# 1.8 Metodologi Penelitian

#### 1.8.1 Observasi

Untuk mengetahui secara langsung apa yang terjadi dimasyarakat tentang Bank Sampah ternyata banyak warga yang tidak mengetahui Bank Sampah serta tidak mengetahui keadaan Bank Sampah di kota Bandung.

#### 1.8.2 Wawancara

Untuk mengetahui tentang Bank Sampah di Kota Bandung serta berapa jumlah Bank Sampah di kota Bandung, dan peranan Bank Sampah di Kota Bandung.

#### 1.8.3 Kuesioner

Teknik pengambilan data ini untuk mengetahui apa masyarakat tahu tentang Bank Sampah, serta apresiasi terhadap Bank Sampah seperti apa bila diadakan Bank Sampah ditempatnya.

#### 1.8.4 Data literatur

Teknik pengambilan data dengan mengambil dari berbagi sumber tertentu seperti internet, buku dan lain – lain.

#### 1.9 Sistematika Penelitian

#### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah Bank Sampah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud Dan Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori yang dipakai penulis seperti teori Bank Sampah, Sampah, Kampanye dan Kampanye Sosial, Media, Tipografi, Logo, Warna dan Fotografi Desain.

#### BAB III ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang analisa data yang telah dilakukan yaitu Fenomena, Isu, Opini, Analisa 5W1H, Analisa Data Sekunder dan Primer, Hasil Kuesioner,

Consumer Journey, Studi Indikator, Analisa Consumer *Insight*, Analisa *What to say*, Analisa *How to say*, Pemecahan masalah dengan 5W2H

# BAB IV PERANCANGAN MEDIA

Menjelaskan bagaimana perencangan media agar lebih baik seperti dengan Strategi Komunikasi, Strategi Pesan, Strategi Kreatif, Strategi Media.

# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang Kesimpulan dari semua hasil Bab dan juga saran,